BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode survei memanfaatkan kuesioner. Penelitian ini bersifat replikasi yang dilakukan dengan melakukan adopsi variabel dan alat analisis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Jenis penelitian ini ialah penelitian berbentuk survei. Survei ialah cara mengumpulkan data atau informasi dengan meneliti langsung objek yang mewakili populasi. Sudirjoetal (2020) menjelaskan bahwa penelitian survei terdiri dari mengumpulan data dan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang subjek penelitian. Dengan Jenis penelitian riset kausalitas yaitu hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dan yang lain, yaitu antara *Costumer Experience*, Daya Tarik Wisata, dan Citra Destinasi terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan. Tujuan riset kausal yaitu pembuktian hubungan sebab dan akibat antar variabel (Sugiyono,2018:39).

Hal ini dikarenakan dalam memberikan gambaran (*description*) suatu kejadian atau gejala, menggunakan alat statistik. Penelitian ini dilakukan pada Objek Wisata di Provinsi Lampung dengan subjek penelitian Wisatawan yang pernah berkunjung ke objek wisata di Provinsi Lampung yang difokuskan pada *Costumer Experience*, Daya Tarik Wisata, dan Citra Destinasi terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan. Pemakaian kuesioner adalah salah satu instrument pengumpulan data pada penelitian ini, berupa pertanyaan serta Jawaban dan respon den hanya memilih salah satu dari altenrnatif jawaban yang ada.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode dalam pengumpulan data yaitu Angket atau Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi

pertanyaan atau penyataan kemudian setelah di isi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono,2016).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaaan atau pernyataan kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisioner menggunakan skala interval. berikut skala dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Instrumen Skala Interval

Penilaian	**Skor**	**Skala**
Sangat Setuju (SS)	5	Interval
Setuju (S)	4	
Netral (N)	3	
Tidak Setuju (T S)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah asli dari suatu daerah dengan cirri tertentu serta mutu special dari subjek serta setelan itu dipelajari yang telah diresmikan oleh peresit dari subjek serta setelah itu dipelajari yang telah diresmikan oleh periset lalu ditarik kesimpulannyaa (Sugiyono, 2018:80). Populasi yang peneliti tetapkan yaitu seluruh Wisatawan pengunjung objek wisata di Provinsi Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan elemen populasi yang diambil beberapa saja unutk mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Penelitian ini memakai Teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive* sampling yang merrupakan pengambilan sampel pertimbangan tertentu. Dengan criteria peneliti, yaitu:

1. Responden yang berusia 17 tahun keatas.
2. Responden Maksimal pendidikan SMA
3. Responden yang pernah mengunjungi Objek Wisata di Provinsi Lampung minimal 2 kali.

Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah bekunjung ke objek wisata di Provinsi Lampung yang memenuhi criteria yang telah ditentukan peneliti. Hair menyarankan bahwa ukuran smapel tergantung pada jumlah indicator dikalikan 5-10.

Jumlah indicator yang teliti pada penelitian ini berjumlah 15 indicator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut, jumlah Sampel = 15 X 6 = 90 Responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Berikut penjelasan variabel di bawah ini :

3.4.1 Variabel Indenpenden

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variable independen (bebas) adalah variable stimulus, atau variable yang mempengaruhi variable lain. Variabel ini merupakan yang di ukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variable bebas adalah Costumer Experience (X1), Daya Tarik Wisata (X2) dan Citra Destinasi (X3)

3.4.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variable dependen (terikat) merupakan variable yang diamati dan diukur menentukan pengaruh yang disebabkan variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat adalah Kunjungan Ulang Wisatawan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Konsep Operasional	Indikator	Skala Interval
Customer Experience	*Customer experience* merupakan total atau akumulasi dari pengetahuan dan pengalaman dari aktivitas berwisata. Damanik (2013)	*Customer experience* merupakan total atau akumulasi Pengalaman pengunjung dalam berwisata di objek Wisata Lengkung Langit Lampung	1. *Comfort* (kenyamana) 2. *Educational* (edukasi) 3. *Hedonic* (Hedonis) 4. *Novelty* (Hal Baru) 5. *Safety* (Keamanan) 6. *Beauty* (Keindahan) (Yuningsih & .,2018)	Interval
Daya Tarik Wisata	Daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata (Basiya dan Rozak,2012)	Daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama untuk melakukan kunjungan wisata agar menarik di Objek Wisata Lengkung Langit Lampung	1. attraction (atraksi 2. Accesibility 3. (Mudah dicapai) Amenities (Fasilitas) (Saputri et al.,2020)	Interval

Citra Destinasi	Citra Destinasi sebagai kesan tempat atau persepsi area selain itu citra destinasi yang positif menghasilkan peningkatan kunjungan dan berdampak besar pada wisatawan	Citra destinasi sebagai kesan tempat yang dapat dinikmati dan dirasakan di Objek Wisata Lengkung Langit Bandar Lampung	1.Cognitive image 2. Unique image 3. Affective image (Qu et al., 2011)	Interval
Kunjungan Ulang	Kunjungan ulang merupakan riset dari berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasannya wisatawan (Budiman, 2020)	Kunjungan ulang merupakan riset dari berbagai faktor yang mempengaruhi Kepuasan akan mendorong wisatawan untuk berkunjung di Wisata Lengkung Langit Lampung	*1.Revisiting Intention* *2.Recommendation Inten tion* *3. Promotion Inten tion* (Cheng & Lu 2013)	Interval

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrument, dalam pengeujian validitas instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikasi 95% atau a = 0.005. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikasi korelasi $ dari 95% atau a= 0,05.

1.Prosedur Pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Intrumen tidak Valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila sg<0,05 maka Instrumen dinyatakan valid.

Ha : Apabila sig> 0,05 maka Instrumen dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Realibitas

Lupiyono (2015) menyatakan bahwa realibilitas adalah suatu indicator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang menunjuk pada tingkat keterandalan.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliable apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode alpha cronbach dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengtan bantuan prograg SPSS. Selanjutnya untuk menginterpresentasikan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpresentasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R

Nilai Korelasi	**Keterangan**
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2015)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyono (2015) menyarankan bahwa uji Normalitas merupakan uji

distrubusi data yang akan dianalisi, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representative atau belum. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

   Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

   H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

   Apabila Sig<0.05 maka Ho ditolak (Distribusi sampel tidak normal)

   Apabila Sig>0.05 maka H1 diterima (distribusi sampel normal)

3.7.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyono (2015) menyatakan bahwa uji lineritas adalah unutk melihat apakah model regresi dapat dideketi dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisi korelasi atau pun regresi linier. Dalam peneliatian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test For Linearit.*

Prosuder Pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

   Ho : Model regresi berbentuk linear.

   H1 : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

   Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.1.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyono (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Metode ini unutk menguji adanya

multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari tolerance value> 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolineritas
3. Jika niali Tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
4. Jika niali Tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
5. Pengujian multikolineritas dilakukan melalui program SPSS
6. Penjelasan kesimpulan.

3.8 Metode Analis Data

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independen yaitu Costumer Experience, Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi yang mempengaruhi variable dependen yaitu Kunjungan Ulang Wisatawan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

Y = Variabel dependen (kepuasan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

ß = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (*e-service quality)*

X2 = Variabel independen (citra merek)

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. **Pengaruh *Costumer Experience* Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan**

Ho: ***Costumer Experience*** tidak berpengaruh terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung

Ha: ***Costumer Experience*** berpengaruh terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung

2. **Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan**

Ho: Pengaruh Daya Tarik tidak berpengaruh terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung

Ha: Pengaruh Daya Tarik berpengaruh terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung

3. **Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan**

Ho: *Citra Destinasi* tidak berpengaruh terhadap terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung

Ha: *Citra Destinasi* tidak berpengaruh terhadap terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas *(sig)* dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh *Costumer Experience*, Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan (Studi Objek Wisata di Provinsi Lampung)

Ho: *Costumer Experience*, Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi tidak berpengaruh terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung.

Ha: *Costumer Experience*, Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi berpengaruh terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan di Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas *(sig)* dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig <0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig >0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.